

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

REZA MERANDY WICAKSONO

NIM : B 100 100 165

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul :

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM
PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun Oleh :

REZA MERANDY WICAKSONO

B 100 100 165

Penandatanganan berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 18 Juli 2014

Pembimbing

(Imron Rosyadi, SE, M.Si)

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



(Dr. Triyono, SE,MSi)

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

REZA MERANDY WICAKSONO
B100100165

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: rezamerandy@ymail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan perusahaan menggunakan *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *total debt to total assets ratio* (DAR), dan *Nett Profit Margin* (NPM), terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur otomotif periode 2008-2012.

Sampel yang digunakan adalah 9 perusahaan otomotif. Sampel penelitian ini diambil dengan kriteria yang sudah ditentukan. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini dengan analisis regresi berganda, uji hipotesis yaitu koefisien determinan, uji F, dan uji T.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan variabel yang ada di perusahaan mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham, dibuktikan dengan hasil analisis uji t diperoleh bahwa terdapat pengaruh antara *Current ratio* (X_1), *Debt to equity ratio* (X_2), *Total debt to total assets ratio* (X_3), dan *Net profit margin* (X_4) terhadap perubahan harga saham secara individu

Berdasarkan hasil penelitian secara simultan mengenai pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total debt to total assets ratio*, dan *Nett Profit Margin* diperoleh F_{hit} sebesar 17,512. Ternyata besarnya F_{hit} terletak di daerah penolakan H_0 , yaitu F_{hit} lebih besar dari F_{tabel} atau $17,512 > 2,61$. Sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan.

Kata kunci: *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total debt to total assets ratio*, *Nett Profit Margin*, perubahan harga saham

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan. Untuk melihat sehat tidaknya suatu perusahaan tidak hanya dapat dinilai dari keadaan fisiknya saja, misalnya dilihat dari gedung, pembangunan atau ekspansi. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum, mengingat sangat kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya bangkrut karena faktor keuangan yang tidak sehat.

Untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan dapat digunakan alat analisis yang disebut analisis rasio keuangan. Untuk melakukan analisis rasio keuangan, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Rasio-rasio keuangan mungkin dihitung berdasarkan atas angka-angka yang ada dalam neraca saja, dalam laporan rugi-laba saja, atau pada neraca dan laporan rugi-laba. Setiap analisis keuangan bisa saja merumuskan rasio tertentu yang dianggap mencerminkan aspek tertentu.

Informasi tentang kinerja perusahaan merupakan salah satu informasi yang penting dan salah satu jenis informasi yang menjadi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasinya. Kinerja perusahaan pada umumnya dinilai dari perbandingan rasio unsur-unsur fundamental dalam perusahaan tersebut.

Informasi lain yang mendukung kepercayaan investor adalah persepsi mereka terhadap kewajaran harga sekuritas (saham). Dalam keadaan seperti itu, pasar modal dikatakan efisien secara informasional. Pasar modal dikatakan efisien secara informasional apabila harga sekuritas-sekuritasnya mencerminkan semua informasi yang relevan. Oleh karena itu informasi yang tidak benar dan tidak tepat tentunya akan menyesatkan investor

dalam melakukan aktivitas investasi pada sekuritas, sehingga hal ini akan merugikan mereka. Semakin tepat dan cepat informasi sampai kepada calon investor dan dicerminkan dalam harga saham, maka pasar modal yang bersangkutan semakin efisien

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka dapat menaikkan harga saham tersebut. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap emiten juga semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai perusahaan atau *value of firm*. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus-menerus berarti dapat menurunkan nilai perusahaan dimata investor atau calon investor (Zuliarni, 2012).

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kinerja perusahaan yang diukur dengan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total debt to total*, dan *net profit margin* terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur dibidang otomotif di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2008-2012

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kinerja Keuangan

Sedangkan Pengertian kinerja keuangan menurut Mulyadi (2003:419) adalah penentuan secara periodic efektivitas operasional suatu organisasi dan karyawan nya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode analisis

yang digunakan untuk menentukan dan mengukur kinerja keuangan adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Analisa rasio adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan antara pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan aktivitas secara individu atau kombinasi keduanya. Cara yang digunakan adalah dengan jalan membandingkan rasio-rasio keuangan perusahaan meubel satu periode ke periode berikutnya. Perbandingan antara rasio yang dicapai saat ini dengan rasio-rasio masa lalu akan memperlihatkan atau memberikan gambaran baik buruknya keadaan Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

B. Rasio Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan

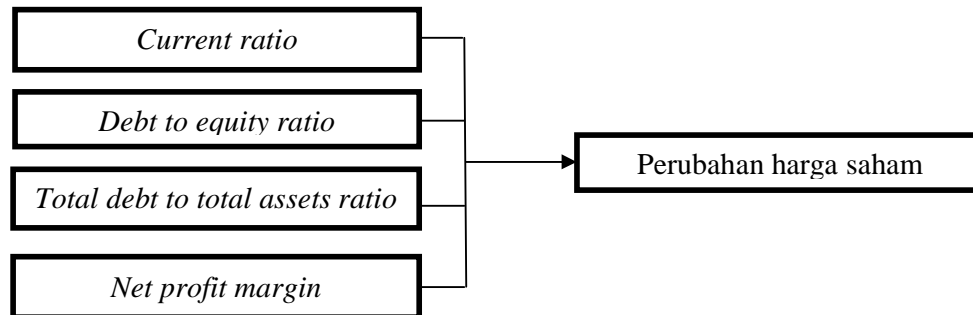
Horrigan (Tuasikal, 2001: 763) menyatakan bahwa rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan. Dengan rasio keuangan memungkinkan investor menilai kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan saat ini dan dimasa lalu serta sebagai pedoman para investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang. Dengan analisis tersebut, para investor mencoba memperkirakan harga saham dimasa mendatang dengan mengestimasi nilai dari faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang dan menerapkan hubungan faktor-faktor tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.

C. Saham

Saham adalah bukti penyertaan modal dalam suatu perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas. Tanggung jawab pemegang saham atas utang-utang perusahaan terbatas maksimal sampai jumlah nilai saham yang dimiliki. Seperti sekuritas lainnya, saham merupakan instrumen keuangan jangka panjang dan penerbitannya dilakukan di pasar modal, sedangkan perdagangannya dilakukan di bursa. Pada awalnya saham dijual di pasar perdana, setelah saham terjual di pasar perdana, maka saham tersebut kemudian didaftarkan di bursa efek.

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Teoritis



B. Populasi dan Sampel

- a. Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan penelitian populasi mencakup keseluruhan jumlah total subyek yang akan diteliti.
- b. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat dipandang representatif terhadap populasi tersebut. Sampel yang digunakan adalah neraca dan laporan rugi laba tahun 2008-2012.

C. Data dan Sumber Data

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data internal perusahaan yaitu berupa:

- a) Profil yang berkaitan dengan perusahaan yang ada di Perusahaan Perusahaan manufaktur di bidang otomotif di Bursa Efek Indonesia.
- b) Laporan keuangan Perusahaan Perusahaan manufaktur di bidang otomotif di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012 berupa:
 - (1) Laporan laba rugi periode 2008-2012 di Perusahaan manufaktur di bidang otomotif di Bursa Efek Indonesia.

- (2) Neraca periode 2008-2012 di Perusahaan manufaktur di bidang otomotif di Bursa Efek Indonesia.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurain), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi studi dokumen tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut. Dari dokumen yang ada, peneliti akan memperoleh data tentang:

- 1) Profil Perusahaan manufaktur di bidang otomotif di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Laporan keuangan Perusahaan manufaktur di bidang otomotif di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012.

E. Definisi Operasional dan Pengukurannya

1. Rasio Likuiditas, yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Contohnya adalah *current ratio*.

Current Ratio

Current ratio merupakan salah satu alat ukur dalam rasio likuiditas. *Current ratio* adalah rasio total aktiva lancar terhadap total kewajiban lancar. Aktiva lancar umumnya berupa kas, surat-surat berharga, piutang usaha (piutang dagang), dan persediaan. Kewajiban lancar umumnya terdiri dari utang jangka pendek (utang dagang/utang usaha, utang wesel jangka pendek, utang pajak, dan lain-lain yang tidak

kurang dari satu periode akuntansi/satu tahun) atau utang jangka panjang yang akan jatuh tempo pada tahun ini. *Current ratio* dihitung dengan:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Current ratio merupakan ukuran yang paling umum dari kelancaran (*solvency*) jangka pendek.

2. Rasio *Financial Leverage*, yaitu rasio yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang. Contohnya adalah: *deb to equity ratio*, *total debt to total assets ratio*.

Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio merupakan salah satu ukuran rasio *financial leverage* perusahaan. *Debt to equity* mengukur persentase penggunaan dana yang berasal dari kreditor. Rasio ini dihitung dengan:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{ekuitas pemegang saham}}$$

Total Debt to Total Asset Ratio

Rasio ini merupakan perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$\text{Total debt to total asset ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}}$$

3. Rasio Profitabilitas, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, assets maupun laba bagi modal sendiri. Contohnya adalah *net profit margin*.

Net Profit Margin

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan. Rasio ini dapat dihitung dengan Rumus yaitu :

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}}$$

F. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dari hasil perhitungan uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui bahwa *p-value* dari *Undstandardized residual* ternyata lebih besar dari α ($0,068 > 0,05$), sehingga keseluruhan data tersebut dinyatakan memiliki distribusi normal atau memiliki sebaran data yang normal.

b. Uji Multikolinieritas

Hasil Pengujian Multikolinieritas

No	Variabel	VIF	α	Keterangan
1	<i>Current ratio</i>	3,516	10	Tidak terjadi multikolinieritas
2	<i>Debt to equity ratio</i>	1,645	10	Tidak terjadi multikolinieritas
3	<i>Total debt to total assets ratio</i>	4,072	10	Tidak terjadi multikolinieritas
4	<i>Net profit margin</i>	1,407	10	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data primer yang diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa $VIF < 10$, sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t_{tabel}	t_{hitung}	Kesimpulan
<i>Current ratio</i>	2,02	-0,578	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<i>Debt to equity ratio</i>	2,02	-1.146	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<i>Total debt to total assets ratio</i>	2,02	-0.463	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<i>Net profit margin</i>	2,02	1.150	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Analisis Data Sekunder

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, sehingga H_0 diterima dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sebagai berikut:

$$Y = 2695,283 + 994,713X_1 - 229,268X_2 + 284,399X_3 + 14044,132X_4 + e$$

3. Uji t

- Current Ratio* (CR) mempunyai signifikansi 0,045, yang berarti *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- Debt to Equity ratio* (DER) mempunyai signifikansi 0,046, yang berarti berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- Total debt to total assets ratio* (DAR) mempunyai signifikansi 0,034. Yang berarti berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- Net profit margin* (NPM) mempunyai signifikansi 0,023, yang berarti berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. Uji F

Hasil perhitungan diperoleh F_{hit} sebesar 17,512. Besarnya F_{hit} terletak di daerah penolakan H_0 , yaitu F_{hit} lebih besar dari F_{tabel} atau $17,512 > 2,61$, sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan *Current ratio* (X_1), *Debt to equity*

ratio (X_2), *Total debt to total assets ratio* (X_3), dan *Net profit margin* (X_4) terhadap perubahan harga saham (Y).

5. Uji R^2 (koefisien determinasi)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,518, hal ini berarti bahwa variabel independen dalam model *Current ratio* (X_1), *Debt to equity ratio* (X_2), *Total debt to total assets ratio* (X_3), *Net profit margin* (X_4), menjelaskan variasi perubahan harga saham perusahaan sebesar 51,8% dan 48,2% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain di luar model.

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan variabel yang ada di perusahaan mempunyai pengaruh terhadap struktur modal secara individu” terbukti kebenarannya, dibuktikan dengan hasil analisis uji t dapat diperoleh bahwa terdapat pengaruh antara Profitabilitas (X_1), Pertumbuhan penjualan (X_2), Ukuran perusahaan (X_3), dan Resiko bisnis (X_4) terhadap struktur modal secara individu.
2. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa uji F diperoleh sebesar 10,705. Ternyata besarnya F_{hit} terletak di daerah penolakan H_0 , yaitu F_{hit} lebih besar dari F_{tabel} atau $10,705 > 2,58$. Sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan Profitabilitas (X_1), Pertumbuhan penjualan (X_2), Ukuran perusahaan (X_3), dan Resiko bisnis (X_4) terhadap struktur modal (Y).

B. Saran-Saran

1. Sebaiknya mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan yaitu *sales stability, operating leverage, taxes, control, management attitudes, lender dan rating agency attitudes, market condition, the firm's internal condition dan financial flexibility*.
2. Penelitian selanjutnya untuk menambah sampel tidak hanya terbatas pada perusahaan otomotif tapi semua perusahaan industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2001. *Pengantar Pasar Modal*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendi M. Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Detiana, tita. 2011. “Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Deviden Terhadap Harga Saham”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13 (1): 57-66.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Felisia. 2011. “Pengukuran Kinerja keuangan dengan Pendekatan Egonomic Value Added dan Financial Value Added”. *Jurnal Majalah Ilmiah*, 15 (2): 57-62.
- Ghozali, Imam. 2005. *Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Edisi ke-3. Badan Penerbit UNDIP. Semarang.
- Hartanto. 2001. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi pertama. Cetakan keempat , Yogyakarta:AMP YKPN.
- Horngren, Datar, Foster, Rajan, and Itner. 2009. *Cost Accounting: A Manageriat Emphasis*. Pearson International Edition : Prentice Hall
- Husnan, Suad. 2007. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ketiga, Akademi Manajemen Perusahaan YKPN: Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta:Penerbit Salemba Empat.
- Indriantoro dan Bambang Supomo, 2002.*Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Komputindo, hlm 378-452.

- Megarini, Laksmi Savitri. 2003. “Analisis Pengaruh kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas Maret.
- Mulyadi. 2003. *Akuntansi Manajemen*, Edisi 2, Yogyakarta: STIE YKPN.
- Munawir, Slamet. 2001. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty.
- Nardi. 2013. pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Investment* (ROI terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI. Jurnal Akuntansi. Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang – KEPRI. Melalui jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/Jurnal-Nardi-090462201234-Akuntansi-2013.pdf. (diakses 12 april 2014).
- Rahadjo, Saptono Basuki. 2001. “Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEJ”. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas Maret.
- Raharjo, Budi. 2001. *Akutansi dan Keuangan untuk Manajer Non Keuangan*, Yogyakarta: Andi.
- Riyanto, Bambang. 2000. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi III. Yogyakarta: BPFE.
- Santoso Singgih, 2001. *Statistik Multivariat*, Jakarta: Penerbit PT Elex Media
- Santoso, Singgih. 2002. *Statistik dengan SPSS*. Jakarta : Elex media Komputindo.
- Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT Gramedia pustaka utama.
- Soeratno dan Lincoln Arsyad.. 2003. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Sulaiman, Wahid. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. 2004. Andi: Yogyakarta.

- Syamsudin dan Ceko Primayuta. 2009. "Rasio Keuangan dan Prediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 13 (1): 61-69.
- Syamsudin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Utami, Setianingsih Sri. 2005. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Jakarta)". *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 5 (2): 110-122.
- Wicaksono, Hendra Adhitya. 2013. "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return On Equity*, Suku Bunga, Kurs Valuta Asing, Inflasi, dan Kas Dividen terhadap Harga Saham". *Jurnal Profita*, 50-67.
- Zuliarni, Sri. 2012. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Mining And Mining Service* di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 3 (1): 37-40